

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI MELALUI TEKS BERITA MENGGUNAKAN METODE STAD PADA SISWA KELAS VI E SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Sadam Priyanto¹, Trisna Sukmayadi², Siti 'Ainurrohmah³

¹SD Muh. Karangkajen 1 Yogyakarta

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

³SD Unggulan 'Aisyiyah Bantul

Email coresponden: saddamklax@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI E SD Muh. Karangkajen 1 Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis kelas VI E SD Muh. Karangkajen 1 Yogyakarta melalui teks berita menggunakan metode pembelajaran *STAD* pada materi teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, berlangsung selama dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI E SD Muh. Karangkajen 1 Yogyakarta, tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 25 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan tes tertulis. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa ini menggunakan metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division*), melalui langkah-langkah: membentuk kelompok heterogen 4-5 orang anggota, guru menyajikan pelajaran, guru memberi tugas, tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi, guru memberi kuis, guru bersama siswa mengevaluasi, dan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *STAD* (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini tampak pada peningkatan nilai rata-rata soal evaluasi dari kondisi awal/ pra siklus 58,84, siklus I 74,4, kemudian siklus II meningkat menjadi 80,32%. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM (75) dari kondisi awal sebesar 12%, siklus I 56%, dan siklus II menjadi 100%.

Kata kunci: Menulis, *Student Team Achievement Division*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa pada pendidikan dasar dan menengah. Pada kongres bahasa Indonesia kesepuluh tahun 2013 yang lalu, menteri pendidikan Indonesia menyatakan bahwa suatu keistimewaan dalam kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan (Mahsun, 2013: 94). Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk

mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti. Namun, tidak semua orang menguasai keterampilan menulis karena sebagian orang tidak menyukai aktivitas menulis dan menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan.

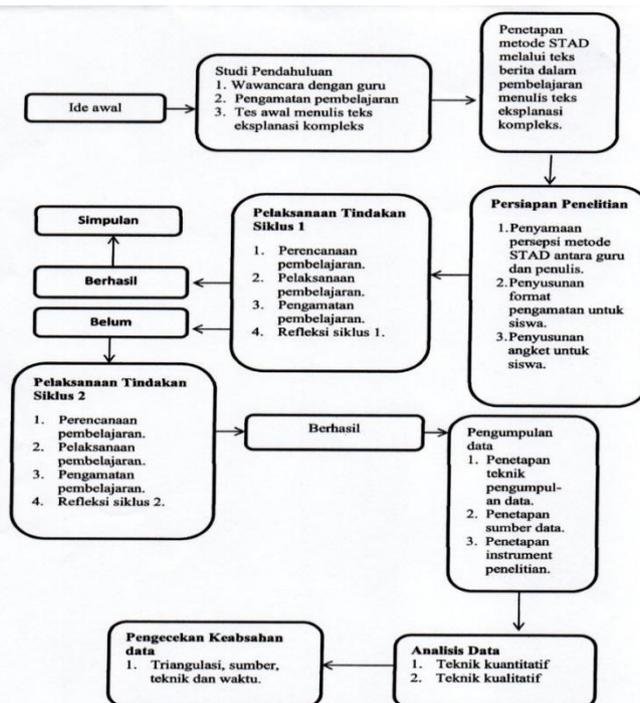
Saat ini banyak pembelajaran menulis teks eksplanasi dilakukan secara konvensional. Guru belum menggunakan sumber belajar yang kreatif dan inovatif. Sumber belajar dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks bahasa Indonesia dan *searching* diinternet. Dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya di SD Muhammadiyah Karangajen berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan memperlihatkan rendahnya kemampuan menulis siswa karena siswa kurang memperhatikan penggunaan kata baku dan kalimat efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil Penilaian Harian KD 3.2 muatan Bahasa Indonesia kelas VI E tahun 2019/2020 yang hanya mampu mencapai batas minimal KKM yaitu 75.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk memberikan solusi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi agar segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi. Metode yang dipilih penulis untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi adalah menulis teks eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*). Metode ini dipilih karena akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara kooperatif, jadi siswa dapat mempelajari materi bersama teman-teman satu kelompoknya, sehingga siswa yang kurang memahami materi bisa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

METODE PENELITIAN

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus tersebut, peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks sebelum dilaksanakannya penelitian. Siklus I dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa pada tindakan awal penelitian. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK)

Prosedur penelitian kelas ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut.

1) Studi Pendahuluan

Pada bagian studi pendahuluan ini dipaparkan mengenai wawancara, pengamatan, dan tes awal menulis teks eksplanasi. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan pengamatan pembelajaran dan tes awal menulis teks eksplanasi.

2) Penetapan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang ditetapkan tersebut adalah metode STAD melalui teks berita.

3) Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian dibahas beberapa hal yaitu penyusunan format pengamatan untuk siswa dan penyusunan format angket untuk siswa.

4) Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I terdapat empat tahap yang dilalui, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

5) Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II terdapat empat tahap yang dilalui, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VI E SD Muhammadiyah Karangjajen Yogyakarta.

2) Objek Penelitian

Untuk objek penelitian ini adalah menulis teks eksplanasi, meliputi struktur teks eksplanasi maupun kaidah penulisan teks eksplanasi.

3. Metode dan Pengambilan Data

Penelitian Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data hasil pekerjaan siswa dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes berupa tes evaluasi menulis teks eksplanasi kompleks sedangkan teknik nontes berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik tes dan nontes sebagai berikut.

1) Teknik Tes

Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode STAD melalui teks berita. Instrumen tes digunakan untuk menguji keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis peserta didik sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian. Instrumen tes yang diberikan berupa perintah kepada peserta didik untuk menyusun teks eksplanasi secara tertulis sesuai dengan teks berita yang disediakan oleh penulis. Nurgiyantoro (2010: 439) menentukan ada lima aspek pokok dalam kriteria penyusunan teks eksplanasi yang dijadikan dasar penilaian, yaitu: (1) kesesuaian isi teks berdasarkan topik; (2) ketepatan organisasi atau struktur teks; (3) kosakata yang digunakan; (4) keefektifan kalimat yang digunakan (pola kalimat); dan (5) ketepatan mekanik/tanda baca yang digunakan.

2) Teknik Nontes

Teknik nontes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan menyajikan data hasil penelitian dengan menguraikan 3 hal, yaitu

1) penerapan metode STAD melalui teks berita dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI E SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. 2) pengaruh metode STAD melalui teks berita terhadap minat belajar siswa. 3) peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan metode STAD melalui teks berita pada siswa kelas VI E SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta.

1) Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode STAD Melalui Teks Berita Pada Siswa Kelas VI E SD Muhammadiyah Karangkajen

Langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita dijelaskan dalam tahapan penelitian PTK dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran sudah dilaksanakan menggunakan metode STAD. Penerapan pembelajaran pada tiap siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD

No.	Kegiatan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jadwal penelitian; 2. Menyusun RPP; 3. Menyiapkan materi yang berkaitan dengan menulis teks eksplanasi; 4. Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan; 5. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket, 6. Menyiapkan lembar tes menulis teks eksplanasi, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan RPP; 2. Menyusun lembar kegiatan sesuai materi yang akan diberikan; 3. Menyiapkan media pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita; 4. Menyiapkan lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto; 5. Menyiapkan lembar tes menulis teks eksplanasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun RPP; 2. Guru menerapkan pembelajaran dengan metode STAD melalui teks berita; 3. Menyiapkan media pembelajaran teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita ; 4. Menyiapkan lembar observasi, angket, dan dokumentasi foto; 5. Menyiapkan lembar tes menulis teks eksplanasi.
2	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi tentang menulis teks eksplanasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi tentang menulis teks eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi menulis teks eksplanasi pada pertemuan siklus I;
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa ditugaskan untuk menulis teks eksplanasi dengan tema bebas. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD; 3. Siswa diminta untuk membaca teks berita dengan tema <i>penemuan</i> bersama kelompoknya. Guru menjelaskan kriteria penilaian dalam menulis teks eksplanasi; 4. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang ada dalam teks berita 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita; 3. Guru masih menerapkan metode STAD melalui teks berita; 4. Siswa diminta untuk membaca teks berita dengan tema <i>fenomena alam</i>; 5. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang ada dalam teks berita.

			yang telah dibaca yaitu tentang <i>penemuan</i> .	
3	Pengamatan	Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran keaktifan siswa, dan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi.	Pengamatan proses pembelajaran, keaktifan siswa, hasil kemampuan siswa menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita.	Dilakukan observasi pada proses pembelajaran keaktifan siswa, dan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita.
4	Refleksi	Pada proses Pembelajaran siswa kurang aktif, ramai, dan cenderung pasif. Hasil tes menulis teks eksplanasi di bawah rata-rata.	Keaktifan siswa mulai meningkat. Hasil kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita sudah mencapai kategori baik.	Hasil menulis teks eksplanasi kompleks sudah baik. Hampir semua siswa aktif. Siswa terlihat lebih semangat dan senang dalam menulis teks eksplanasi.

2) Pengaruh Metode STAD Melalui teks Berita Terhadap Minat Siswa Kelas VI E SD Muhammadiyah Karangkajen dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pengaruh penggunaan metode STAD melalui teks berita terhadap minat siswa pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi kelas VI E SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta, dapat dilihat pada setiap pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita ternyata mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut bisa dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Prasiklus

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	10	40 %	15	60%
2.	Siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran	14	56 %	11	44 %
3.	Tidak berkonsentrasi	17	68 %	8	32 %
4.	Siswa terlihat malas	18	72 %	7	23 %
5.	Siswa aktif bertanya	5	20 %	20	80 %

Tabel 2 menunjukkan hasil observasi terhadap minat siswa sangat rendah. Lebih dari 50% siswa tidak berkonsentrasi, malas, tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib, berbicara sendiri, dan tidak aktif bertanya. Hal ini yang menjadi alasan penulis untuk meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Prasiklus

No.	Daftar pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mendapatkan pengetahuan tentang menulis teks eksplanasi dari guru di sekolah?	8 (32 %)	17 (68%)
2.	Apakah Anda pernah mendapatkan tugas menulis teks eksplanasi di sekolah?	2 (8 %)	23 (92%)
3.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis teks eksplanasi di sekolah?	4 (16%)	21 (84%)
4.	Apakah menurut Anda kegiatan menulis teks eksplanasi itu sulit?	22 (88%)	3 (12%)
5.	Apakah Anda sering menulis teks eksplanasi selain di sekolah?	3 (12%)	22 (88%)
6.	Apakah penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis teks eksplanasi dapat dipahami?	5 (20%)	20 (80%)
7.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis daripada kegiatan yang lain (menyimak, berbicara, membaca)?	10 (40%)	15 (60%)
8.	Apakah Anda memerlukan model pembelajaran yang menarik untuk membantu menulis teks eksplanasi?	20 (80%)	5 (20%)

Tabel 3 menunjukkan persentase minimnya kemampuan dan pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi. Berdasarkan hasil data tersebut, penulis berusaha meningkatkan kemampuan siswa terkait teks eksplanasi melalui metode STAD. Kemudian setelah diberikan tindakan pada Siklus 1 dan Siklus II melalui metode pembelajaran STAD maka persentase minat belajar siswa terhadap materi teks eksplanasi hasilnya menjadi meningkat seperti tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Minat Siswa pada Siklus I

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	18	72 %	7	28 %
2.	Siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran	9	36 %	16	64 %
3.	Tidak berkonsentrasi	8	32 %	17	68 %
4.	Siswa terlihat malas	7	28 %	18	72 %
5.	Siswa aktif bertanya	15	60 %	10	40 %

Tabel 4 sudah menunjukkan peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi walaupun tidak terlalu signifikan. Bisa dilihat dari persentase siswa yang berkonsentrasi, malas, tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib, berbicara sendiri, dan tidak aktif bertanya mengalami peningkatan.

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Siklus II

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	22	88 %	3	12 %
2.	Siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran	4	16 %	21	84 %
3.	Tidak berkonsentrasi	5	20 %	20	80 %
4.	Siswa terlihat malas	3	12 %	22	88 %
5.	Siswa aktif bertanya	20	80 %	5	20 %

Tabel 5 menunjukkan peningkatan lebih baik minat siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi di siklus II. Persentase menunjukkan sudah 80% dari total siswa mengalami peningkatan minat belajar teks eksplanasi.

Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus I dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode STAD melalui Teks Berita

Tabel 6. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus I

No.	Daftar pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mendapatkan pengetahuan tentang menulis teks eksplanasi dari guru di sekolah?	17 (68%)	8 (32 %)
2.	Apakah Anda pernah mendapatkan tugas menulis teks eksplanasi di sekolah?	20 (80%)	5 (20%)
3.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis teks eksplanasi di sekolah?	15 (60%)	10 (40%)
4.	Apakah menurut Anda kegiatan menulis teks eksplanasi itu sulit?	13 (52%)	12 (48%)
5.	Apakah Anda sering menulis teks eksplanasi selain di sekolah?	11 (44%)	14 (56%)
6.	Apakah penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis teks eksplanasi dapat dipahami?	18 (72%)	7 (28%)
7.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis daripada kegiatan yang lain (menyimak, berbicara, membaca)?	15 (60%)	10 (40%)
8.	Apakah metode pembelajaran STAD membantu Anda dalam menulis teks eksplanasi?	16 (64%)	9 (36%)

Tabel 6 menunjukkan meningkatnya persentase kemampuan dan pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi. Misalnya pada poin 6 terkait pemahaman siswa mengenai penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis teks eksplanasi. Pada prasiklus persentase hanya 20% saja siswa yang memahami penjelasan dari guru, setelah diterapkan metode pembelajaran STAD, persentasenya meningkat menjadi 72%.

Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus II dalam Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode STAD melalui Teks Berita

Tabel 7. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus II

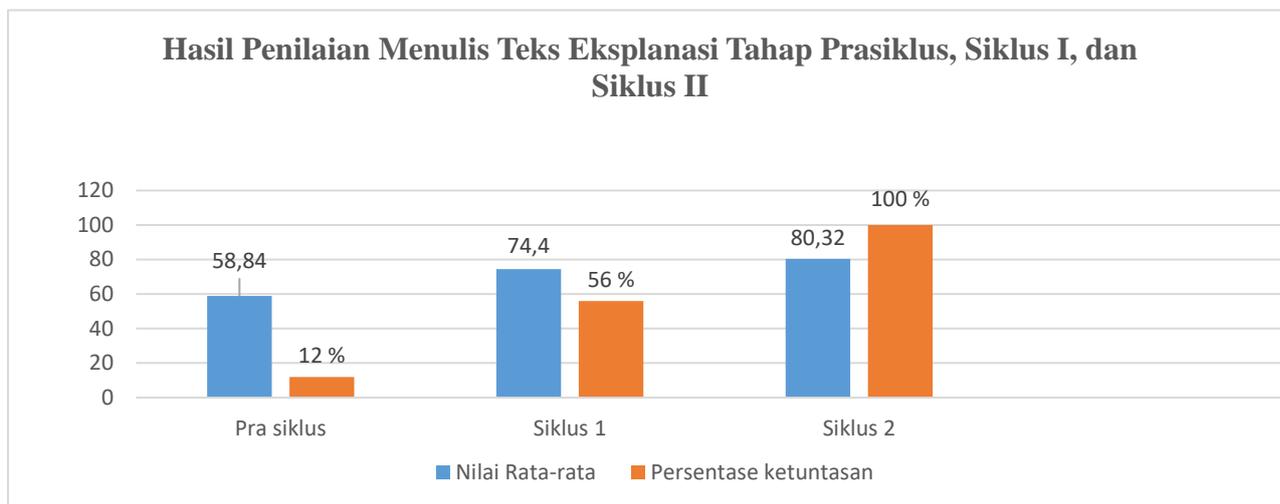
No.	Daftar pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah mendapatkan pengetahuan tentang menulis teks eksplanasi dari guru di sekolah?	24 (96%)	1 (4 %)
2.	Apakah Anda pernah mendapatkan tugas menulis teks eksplanasi di sekolah?	25 (100%)	0 (0%)
3.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis teks eksplanasi di sekolah?	20 (80%)	5 (20%)
4.	Apakah menurut Anda kegiatan menulis teks eksplanasi itu sulit?	5 (20%)	20 (80%)
5.	Apakah Anda sering menulis teks eksplanasi selain di sekolah?	20 (80%)	5 (20%)
6.	Apakah penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis teks eksplanasi dapat dipahami?	22 (88%)	3 (12%)
7.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis daripada kegiatan yang lain (menyimak, berbicara, membaca)?	20 (80%)	5 (20%)
8.	Apakah metode pembelajaran STAD membantu Anda dalam menulis teks eksplanasi?	23 (92%)	2 (8%)

Tabel 7 menunjukkan lebih meningkatnya kemampuan dan pengetahuan siswa tentang teks eksplanasi. Bisa dilihat melalui persentase pada siklus II yang hasilnya lebih baik dari pada siklus I dan prasiklus.

3) Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode STAD melalui Teks Berita

Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita dapat dilihat pada setiap tahapan, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks

eksplanasi sebelum diterapkan metode STAD melalui teks berita masih kurang. Namun, setelah diterapkan metode STAD melalui teks berita untuk membantu siswa dalam menulis teks eksplanasi, kemampuan siswa meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Adapun hasil peningkatan hasil menulis teks eksplanasi siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Hasil Penilaian Menulis Teks Eksplanasi Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Grafik tersebut menunjukkan hasil penilaian menulis teks eksplanasi dari tahap prasiklus, kemudian siklus I dan terakhir siklus II. Pada tahap prasiklus, persentase siswa yang mendapatkan hasil di atas rata-rata hanya menunjukkan 20%. Kemudian setelah diterapkan metode STAD melalui teks berita, siswa yang mendapatkan hasil di atas rata-rata meningkat menjadi 56%. Setelah itu siswa kembali mendapatkan perlakuan yang sama pada siklus II namun guru lebih intens mendampingi siswa. Hasilnya siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sudah mencapai 100%, artinya semua siswa sudah berada di atas KKM yang ditentukan. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019). Pengembangan diri siswa pada pendidikan dasar dapat memerlukan bantuan guru bimbingan dan konseling (Prasetiawan & Supriyanto, 2016). Pelayanan bimbingan dan konseling pada Pendidikan dasar dilaksanakan melalui media pada masa pandemic Covid-19 (Supriyanto, Hartini, Indarsari, Miftahul, Oktapiana, and Mumpuni, 2020).

SIMPULAN

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh metode STAD melalui teks berita dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI E SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta terhadap minat belajar siswa dan peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi. Minat belajar siswa meningkat setelah diterapkan metode STAD. Selain itu, peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan metode STAD melalui teks berita pada siswa kelas VI E SD Muhammadiyah Karangakjen Yogyakarta juga terjadi. Hal ini dibuktikan melalui KKM yang didapatkan siswa mulai dari pra siklus 58,84 kemudian siklus I 74,4 dan terakhir siklus II 80,32.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, Engkos. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFYOGYAKARTA.
- Prasetiawan, H., & Supriyanto, A. (2016). GUIDANCE AND COUNSELING COMPREHENSIF PROGRAM IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION BASED ON DEVELOPMENTAL TASK. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(3), 95-103.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Irdasari, W. N., Miftahul, A., Oktapiana, S., & Mumpuni, S. D. (2020). Teacher professional quality: Counselling services with technology in Pandemic Covid-19. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(2), 176-189.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.